BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan jiwa institusi pendidikan yang mutunya wajib ditingkatkan secara terus menerus. Hal ini dapat di mengerti, karena peserta didik mendapatkan pengalaman belajar formal terbanyak selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Kondisi ini menuntut semua pihak untuk menyadari pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, dimana guru adalah ujung tombaknya. Oleh sebab itu, profesi guru harus dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang berkualitas dan bermartabat. Profesi guru mempunyai fungsi, tugas, peran dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan, yaitu menciptakan insan yang cerdas, komprehensif dan kompetitif.

Masyarakat dan pemerintah mempunyai kewajiban untuk mewujudkan kondisi yang memungkinkan guru dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional, bukan hanya untuk kepentingan guru, namun juga untuk pengembangan peserta didik dan demi masa depan bangsa Indonesia. Dalam rangka membangun profesi guru sebagai profesi yang bermartabat, yakni untuk mencapai visi pendidikan nasional melalui

proses pembelajaran yang berkualitas, maka perlu dilaksanakan penilaian kinerja guru secara berkelanjutan dan teratur.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa berbudi pekerti yang luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan Negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai denagan aturan yang berlaku maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional sehingga mempunyai tugas, fungsi, serta peran penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa.[1]. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang bisa menentukan kualitas pembelajaran serta pembimbingan peserta didik.

---

[1]E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 95

Menurut Mulyasa dalam melaksanakan tugas keprofesioanalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru merupakan kemampuan kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pengajar yang profesional. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini penilaian kinerja guru sangat berpengaruh penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya penilaian ini diharapkan guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menjalankan fungsi serta tugasnya.[2] Untuk memenuhi harapan mutu pendidikan.

Namun demikian, hal yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon ada beberapa faktor yang kurang mendukung untuk terwujudnya mutu pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Madrasah belum memiliki ruang multimedia karena tempat yang tidak mamadai

[2] E Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 88

2. Madrasah belum memiliki ruangan secara lengkap seperti ruang keterampilan/prakarya, dan lapangan terbuka
3. Tenaga pendukung yang sesuai dengan bidangnya kurang
4. Program peningkatan mutu pembelajaran belum optimal
5. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memadai namun dalam teknik bertanya dan pengelolaan kelas masih belum efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah ini dibatasi pada penilaian kinerja guru dan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penilaian Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon
2. Bagaimana Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kita Cilegon.
3. Apakah ada pengaruh Penilaian Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon
4. Bagaimana signifikansi pengaruh Penilaian Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu : untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Penilaian Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan penilaian kinerja guru terhadap mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kemanfaatan sebagai berikut:

   a. Bagi peneliti

      Dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui tentang penilaian kinerja guru terhadap mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon, juga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang belum di dapat sebelumnya serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama kuliah.

   b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penelitian yang dapat bermanfaat bagi sekolah baik untuk kepala sekolah, guru dan seluruh siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi perpustakaan di Kampus mengenai penilaian kinerja guru terhadap mutu pembelajaran.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, karena selain menambah ilmu pengetahuan juga dapat menambah wawasan yang luas tentang penilaian kinerja guru terhada mutu pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini diatur dengan sistematika pembahasan yang digunakan meliputi beberapa bab, kemudian dari tiap-tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teoretik, hasil penelitian yang relavan, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis. kajian teoretik meliputi: penilaian

kinerja guru terdiri dari : penilaian, meliputi : pengertian penilaian, teori penilaian dan prinsip penilaian. kinerja, meliputi: pengertian kinerja, teori kinerja, dan indikator kinerja. Guru, meliputi : pengertian guru, kompetensi guru, dan kepribadian guru. Penilaian kinerja guru meliputi: pengertian penilian kinerja guru, tujuan penilaian kinerja guru dan macam penilaian kinerja guru. Mutu pembelajaran terdiri dari : mutu, meliputi: pengertian mutu, prinsip mutu dan dimensi mutu. Pembelajaran meliputi: pengertian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan ciri pembelajaran. Mutu pembelajaran meliputi: pengertian mutu pembelajaran, konsep mutu pembelajaran, dan komponen-komponen peningkatan mutu pembelajaran, , penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis yang membahas tentang penilaian kinerja guru dan mutu pembelajaran.

Bab ketiga metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian , populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: deskripsi data, uji persyaratan analisis data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup terdiri dari : simpulan dan saran-saran